

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, terdapat sampel sebanyak 110 data dengan 22 perusahaan. Sehingga terdapat beberapa kesimpulan dari penelitian ini, antara lain :

1. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
3. Komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
4. Dewan direksi berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
5. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
6. Manajemen laba tidak dapat memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional dengan pengungkapan *corporate social responsibility*.
7. Manajemen laba tidak dapat memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial dengan pengungkapan *corporate social responsibility*.
8. Manajemen laba tidak dapat memoderasi hubungan antara komite audit dengan pengungkapan *corporate social responsibility*.
9. Manajemen laba tidak dapat memoderasi hubungan antara dewan direksi dengan pengungkapan *corporate social responsibility*.

10. Manajemen laba tidak dapat memoderasi hubungan antara dewan komisaris independen dengan pengungkapan *corporate social responsibility*.
11. Umur perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
12. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Teori

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu pengungkapan *corporate social responsibility*. Penelitian ini juga menggunakan variabel moderasi yaitu manajemen laba. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa informasi guna untuk meningkatkan ilmu pengetahuan tentang pengungkapan *corporate social responsibility* serta memberikan kontribusi literatur bagi penelitian selanjutnya.

2. Praktik

Implikasi praktik ialah diharapkan agar pengelola perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terutama pada perusahaan pertambangan agar terus menerus meningkatkan tanggung jawab dari perusahaan yang berpijak pada *triple bottom lines*, agar memberikan kesan positif bagi perusahaan dalam jangka panjang dimata masyarakat, sehingga akan dapat meningkatkan reputasi dari perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki sejumlah kekurangan dan kelemahan, kondisi tersebut karena adanya sejumlah keterbatasan yang dimiliki peneliti. Secara umum keterbatasan tersebut adalah :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel yang sesuai kriteria pada perusahaan pertambangan sehingga jumlah sampel penelitian hanya terbatas sebanyak 22 perusahaan dari 47 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel dalam penelitian ini hanya 5 variabel independen, 1 variabel moderasi dan 2 variabel kontrol. Dimana variabel independen yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dewan direksi dan dewan komisaris independen. Variabel moderasi yaitu manajemen laba, dan variabel kontrol yaitu terdiri dari umur perusahaan dan ukuran perusahaan.
4. Terbatasnya referensi mengenai manajemen laba sebagai variabel moderasi antara *corporate governance* (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dewan direksi dan dewan komisaris independen) dengan pengungkapan *corporate social responsibility*.

5.4 Saran Penelitian

Berdasarkan keterbatasan penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah indikator atau variabel-variabel lain pada variabel penelitian.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel moderasi selain *corporate governance* (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dewan direksi dan dewan komisaris independen).
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan lain sebagai objek, selain perusahaan pertambangan seperti perusahaan manufaktur, perusahaan industri dasar dan kimia maupun perusahaan jasa keuangan ataupun non-keuangan.